

ABSTRACT

Egi Andrea Pratama. Analisis Manajemen Redaksional Jurnalisme Pariwisata Pada Detik Travel dan Kompas Travel. Skripsi Sarjana. Program Studi Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Indonesia. 2019

Tourism Journalism Products As with other journalistic products that exert influence on the public starting from the economy and culture so does Tourism Journalism. This study aims to determine the Editorial Management of Tourism Journalism in Travel Seconds and Travel Compass including the application, differences, and factors supporting and inhibiting Tourism Journalism in both media.

Using descriptive qualitative research methods with constructivism paradigm Researchers analyze and write according to what is seen through observation, interviews, and documents obtained. This study uses a qualitative descriptive approach, the data collected in the form of words and images.

The results of this study indicate Detik Travel and Kompas Travel carry out editorial management activities in the form and stages of planning, implementation, supervision to evaluation. The planning process is carried out mobile or through the Whatsapp Group, both of these media do not conduct daily editorial meetings. The organizing stage is the responsibility of the Editor or Editor, while the recruitment process is the responsibility of the Central Editor's HRD. The Supervision Process is also done Mobile, because journalists' mobility is quite high, often even out of town. If an editorial error occurs, the Journalist will receive a verbal reprimand from the Editor to correct, while the Code Violation will be processed by the Central Editor.

Based on the results of the SWOT analysis, Kompas Travel and Detik Travel has the advantage of being a large part of the Kompas and Detik editors who have large resources and facilities provided to journalists. But it has a weakness in the number of human resources (journalists), this should be optimized well with the recruitment process of journalists. Jam that the editorial meeting without face to face is also a weakness. The use of social media is also an important note for these two online media, especially in the current era of social media. Being part of Kompas and Detik also made it difficult for the Travel Editor to develop and innovate because all changes must be based on the decision of the Central Editor.

Keywords: *editorial management, tourism journalism, kompas travel, detik travel*

ABSTRAKSI

Egi Andrea Pratama. Analisis Manajemen Redaksional Jurnalisme Pariwisata Pada Detik Travel dan Kompas Travel. Skripsi Sarjana. Program Studi Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Indonesia. 2019

Produk Jurnalisme Pariwisata Seperti halnya produk jurnalistik lainnya yang memberikan pengaruh pada publik mulai dari ekonomi dan budaya begitu juga Jurnalisme Pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Redaksional Jurnalisme Pariwisata Pada Detik Travel dan Kompas Travel meliputi penerapan, perbedaan serta factor pendukung dan penghambat Jurnalisme Pariwisata pada kedua media tersebut.

Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Peneliti menganalisis dan menuliskan sesuai dengan apa yang di lihat melalui observasi, wawancara dan dokumen-dokumen yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata dan gambar.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan Detik Travel dan Kompas Travel melakukan kegiatan manajemen redaksional dalam bentuk dan tahapan dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan sampai evaluasi. Proses Perencanaan dilakukan secara mobile atau melalui Grup Whatsapp, kedua media ini tidak melakukan rapat redaksi harian. Tahap pengorganisasian merupakan tanggung jawab Editor atau Redaktur, sementara untuk proses recruitment merupakan tanggung jawab HRD Redaksi Pusat. Untuk Proses Pengawasan juga dilakukan secara Mobile, karena mobilitas Jurnalis yang cukup tinggi bahkan seringkali keluar kota. Jika terjadi kesalahan editorial, Jurnalis akan mendapatkan teguran secara lisan dari Editor untuk memperbaiki, sementara untuk Pelanggaran Kode Etik akan diproses oleh Redaksi Pusat.

Berdasarkan hasil analisis SWOT, Kompas Travel dan Detik Travel memiliki keunggulan yaitu bagian besar dari redaksi Kompas dan Detik yang memiliki sumber daya yang besar serta fasilitas yang diberikan kepada jurnalis. Tetapi memiliki kelemahan dari jumlah sumber daya manusia (jurnalis), hal ini seharusnya dapat dioptimalkan dengan baik dengan proses perekrutan jurnalis. Selain itu rapat redaksi tanpa bertatap muka juga menjadi kelemahan. Penggunaan Social media juga menjadi catatan penting untuk kedua media online ini, terutama di era media sosial saat ini. Menjadi bagian dari Kompas dan Detik juga menyulitkan Redaksi Travel untuk berkembang dan berinovasi karena segala perubahan harus berdasarkan keputusan Redaksi Pusat.

Kata Kunci : *manajemen redaksional, jurnalisme pariwisata, detik travel, kompas travel*